SASTRANESIA
Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia
STKIP PGRI JOMBANG

Volume xxx
No. x, 20xx
page xxx-xxx

Article History:
Submitted:
16-02-2019
Accepted:
18-02-2019
Published:
18-02-2019

vailable at http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra
P-ISSN 2337-7712
E-ISSN 2598-8271

MIXED CODE IN NOVEL AKSI KOCAK NURUDDIN BY HARLIS KURNIAWAN

CAMPUR KODE DALAM NOVEL AKSI KOCAK NURUDDIN KARYA HARLIS KURNIAWAN

Andini Sitta A. F, Endah Sari, M.Pd.

STKIP PGRI JOMBSNG

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321) 854319

Andhini.sitta@gmail.com

Abstract

The novel of *Aksi Kocak Nuruddin (Hilarious Nuruddin's Actions) by Harlis Kurniawan* is a behavior and wisdom education, it tells that our daily life has so many wisdom we can learn. This novel is adopted for its foreign language (Arabic) which contains mixing code. This research focus on two aspects, the first is researching how the form of mixing code in the novel of *Aksi Kocak Nuruddin* by Harlis kurniawan is, and the second is how the function of novel Aksi Kocak Nuruddin by Harlis Kurniawan is.

Sociolinguistic is a linguistics studying about language use in social environment. Mixing code is mixing languages in a speech act or discourse, without any language situation which demands the mixing. There are some discussions such as: form (depends on word, phrase and clause) and function (for respecting, emphasizing some meaning, showing self-identity and the insult of talking material).

The research method used is descriptive qualitative. The research data is the novel and secondary data in words or sentences. The techniques of data collection used are as follows: 1. Data observation, it is in the novel of Aksi Kocak Nuruddin by Harlis Kurniawan, 2. Reading the data, 3. Marking data, it is underlining searched data, 4. Identifying data and, 5. Data coding. Research instrument consists of prominent instrument and proponent

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

instrument. Then the data analysis technique is done by finding data description and summarizing processed data.

The result of this result is mixing code of form and function in the novel. The most frequent mixing code form is on phrases, and the most frequent mixing code function is function to emphasize the meaning, it is because of someone's talking prioritizes more on the meaning rather than the language use.

Keyword : Sosiollingistik, Campur Kode, Novel

Abstrak

Novel *Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis Kurniawan* merupakan novel Pendidikan adab dan hikmah, mengisahkan tentang kehidupan sehari-hari yang kita jalani selalu ada hikmah di dalamnya. Novel ini di pilih karena terdapat bahasa Asing (bahasa Arab) yang mengandung campur kode. Penelitian ini mengfokuskan pada dua aspek yaitu yang pertama meneliti tengtang bagaimana wujud dari campur kode dalam novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis kurniawan, yang kedua bagaimana fungsi campur kode dalam novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis Kurniawan.

Sosiolinguistik adalah disiplin ilmu bahasa yang mempelajari penggunaan bahasa di lingkungan masyarakat. Campur kode adalah pencampuran ragam bahasa dalam suatu tindak bahaha (*Speech act atau discourse*), tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa yang menuntut pencampuran bahasa itu. Di dalamnya terdapat pembahasan, yakni: wujud (Berdasarkan kata, frasa dan kalusa) dan fungsi (untuk penghormatan, menegaskan suatu maksud, menunjukkan identitas diri dan pengaruh materi pembicaraan.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data berupa novel dan termasuk data sekunder berupa kata atau kalimat. Teknik pengumpulan data digunakan dengan beberapa tahapan yakni: 1. Observasi data yaitu novel Aksi Kocak nuruddin karya Harlis Kurniawan, 2. Pembacaan data, 3. Menandai data yakni menggaris bawahi data yang dicari, 4. Identifikasi data dan, 5. Pengkodean data. Instrumen penelitian , terdiri dari instrument utama dan pendukung. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang sudah ditemukan dan memberi simpulan pada data yang sudah di olah.

Hasil penelitian ini adalah campur kode yang berupa wujud dan fungsi pada novel. Untuk wujud campur kode yang paling banyak ditemukan adalah

berdasarkan frasa, dan untuk fungsi campur kode yang paling banyak ditemukan adalah fungsi menegaskan suatu maksud, itu dikarenakan seseorang dalam berbicara lebih mengutamakan maksud daripada penggunaan bahasanya.

Kata Kunci : Sosiollingistik, Campur Kode, Novel

Pendahuluan

Bahasa itu unik, bahasa adalah salah satu cara untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada seseorang, bahasa juga di sebut dengan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia. Bahasa juga bisa di katakan sebagai sistem simbol yang memiliki makna dan berartikulasi. Berinteraksi dengan sesama manusia kedudukan sebuah bahasa sangatlah penting dan menjadi utama, karenanya kehidupan manusia tidak akan bisa lepas tanpa adanya bahasa. Inti yang paling mendasar dari bahasa adalah untuk menghubungkan bunyi dengan symbol dan makna, untuk menfasilitasi kata sebagai ekspresi dari pikiran dan perasaan untuk menyampaikan sesuatu kepada seseorang.

Sebagai alat komunikasi dan alat interaksi yang hanya dimiliki manusia, bahasa dapat dikaji secara intern maupun secara eksternal. Kajian secara internal artinya pengkajian itu haya dilakukan terhadap struktur intern bahasa. Sebaliknya kajian eksternal berarti kajian itu dilakukan terhadap hal-hal atau faktor-faktor yang berada di luar bahasa yang berkaitan dengan pemakaina bahasa itu oleh para penuturnya di dalam kelompok-kelompok sosial kemasyarakatan (Chaer, 2010:01)

Bahasa itu beragam, artinya meskipun sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama, namun karena bahasa itu digunakan oleh penutur yang heterogen yang mempunyai latar belakang sosial yang berbeda maka bahasa itu menjadi beragam. Bahasa juga bersifat manusiawi . Artinya, bahasa sebagai alat komunikasi verbal yang hanya dimiliki oleh manusia. Secara naluriah manusia dalam menguasai bahasa bukanlah secara instingtif atau naluriah, melainkan dengan cara belajar. Tanpa belajar manusia tidak akan dapat berbahasa. Oleh karena itulah dikatakan bahwa bahasa itu bersifat manusiawi, hanya dimiliki manusia. (Chaer dan Agustina, 1995: 18)

Sosiolingistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka untuk memahami apa sosiolinguistik itu perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang di maksud dengan sosiologi dan linguistik itu (Chaer, 2010: 02). Sosiolinguistik didefisinikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi bahasa itu di dalam suatu masyarakat bahasa. Sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa dan pemakai bahasa karena ketiga unsur ini

selalu berinteraksi, berubah dan saling mengubah satu sama lain dalam suatu masyarakat tutur (Chaer, 2010: 03).

Kridalaksana (Chaer dan Agustina, 2004: 3) Sosiolingistik lazim didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari ciri dan berbagai variasi bahasa, serta hubungan di antara para bahasawan dengan ciri fungsi variasi bahasa itu didalam suatu masyarakat. Jadi berdasarkan pendapat para ahli, sosiolinguistik merupakan cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dan sosiologi dengan objek penelitian hubungan antara bahasa dengan faktor-faktor sosial di dalam suatu masyarakat tutur.

Campur kode merupakan terjemahan dan padanan istilah code mixing dalam bahasa inggris. Nababan menjelaskan campur kode adalah suatu keadaan berbahasa lain yaitu bagaimana orang mencampur dua (atau lebih bahasa) atau ragam dalam suatu tindak berbahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu menuntut pencampuran bahasa itu.

Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa, misalnya bahasa Indonesia memasukkan unsur-unsur bahasa daerahnya atau bahasa asing ke dalam pembicaraan Bahasa Indonesia. Dengan kata lain, seseorang yang berbicara dengan kode utama bahasa Indonesia yang memiliki fungsi ketotomiannya, sedangkan kode bahasa daerah atau bahasa asing yang terlibat dalam kode utama merupakan serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau ketotonomian sebagai sebuah kode. Seorang penutur misalnya, yang dalam berbahasa Indonesia banyak menyelipkan serpihan-serpihan bahasa daerah atau bahasa asing di dalamnya bisa di katakan telah melakukan campur kode. Akibatnya akan muncul satu ragam bahasa Indonesia yang kejawa-kejawaan (kalau bahasa daerahnya jawa) atau bahasa yang kearab-araban jika yang di pakai banyak menggunakan Bahasa Arab.

Thenlander (dalam suandi, 2014: 139) bahwa yang di maksud campur kode adalah pencampuran atau kombinasi antara variasi-variasi yang berbeda di dalam satu klausa yang berbeda di dalam satu klausa buster (hybrid clauses). Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat di ketahui bahwa campur kode berbeda dengan alih kode. Alih kode merupakan perubahan bahasa oleh seorang dwibahasawan disebabkan karena adanya perubahan-perubahan situasi. Pada campur kode perubahan bahasa tidak disertai dengan perubahan situasi (Suandi, 2014: 139).

Campur kode adalah pergantian kode dalam suatu peristiwa tutur yang tidak dilandasi dengan tujuan-tujuan atau maksud-maksud tertentu. Munculnya campur kode karena seorang penutur terbiasa menggunakan dua bahasa secara intensif dan dalam kurun waktu yang sama.

Harlis kurniawan adalah seorang penulis buku-buku yang membahas tentang makna kehidupan, kisah-kisah inspiratif yang penuh hikmah di kehidupan sehari-hari. Karya-karya Harlis Kurniawan di antaranya 88 kisah orang-orang berakhlak mulia, Bujang dan Putri malaka, Solusi Kehidupan, Aksi Kocak Nuruddin dan masih banyak lagi.

Pemilihan novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis Kurniawan sebagai objek penelitian berdasarkan alasan. Pertama, novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis Kurniawan merupakan novel Pendidikan Adab dan Hikmah, banyak manfaat dan hikmah yang bisa didapat dalam novel Aksi Kocak Nuruddin, Kisah yang ringan dan menggugah juga bahasa yang mudah di pahami membuat kita bisa mengambil banyak hikmah dalam kisah novel tersebut, menyadarkan kita bahwa tidak perlu menunggu tua untuk menjadi bijak. Selain itu dalam kisah novel tersebut mengajarkan kita bahwa selalu ada hikmah yang bisa kita ambil dalam sebuah peristiwa yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari, dan banyak pesan moral yang dapat kita ambil dalam kisah novel ini seperti kita dapat belajar agar lebih dewasa dan berhati-hati dalam menyikapi suatu masalah.

Kedua, novel Aksi Kocak Nuruddin berdasarkan penemuan peneliti, penulis sering memunculkan beberapa peristiwa kebahasaan yaitu bahasa Arab yang berupa campur kode baik berbentuk dialog antar tokoh maupun deskripsi. Maka dari itu peneliti memilih penelitian campur kode karena di dalam novel Aksi Kocak Nuruddin banyak mengandung campur kode yang menarik untuk diteliti.

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk melakukan sebuah penelitian, yang memuat bahan atau materi penelitian, alat, variabel, jalan penelitian, serta data yang disediakan dan akan dianalisis (Mahsun, 2013:72). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pemilihan metode deskriptif kualitatif ini untuk mengetahui adanya wujud dan fungsi campur kode dalam novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis Kurniawan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan data berupa wujud dan fungsi campur kode . Alasan lain dalam pemilihan metode penelitian ini adalah karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat, sehingga akan tepat jika digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Sumber data dalam penelitian ini berupa novel aksi kocak nuruddin karya harlis kurniawan. Data dalam penelitian ini adalah kalimat yang menujukkan wujud dan fungsi campur kode dalam Novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis Kurniawan. Data di pandang ada, dan data tersebut dalam bentuk tulisan .

Langkah-langkah pengumpulan data yaitu, observasi data, pembacaan data, menandai data, identifikasi data, pengkodean data dan klasifikasi data. Kemudian Teknik analisis data meliputi, pengumpulan data, deskripsi data dan simpulan data .

Hasil dan Pembahasan

Campur kode adalah pergantian kode dalam suatu peristiwa tutur yang tidak dilandasi dengan tujuan-tujuan atau maksud-maksud tertentu. Munculnya campur kode karena seorang penutur terbiasa menggunakan dua bahasa secara intensif dan dalam kurun waktu yang sama. Dalam penelitian ini peneliti meneliti novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis kurniawan dan peneliti menemukan wujud campur kode yang meliputi kata, frasa dan klausa juga fungsi dari campur kode yaitu fungsi sebagai penghormatan, fungsi menegaskan suatu maksud, fungsi sebagai identitas diri dan Fungsi karena pengaruh materi pembicaraan.

Tabel Penyeleksian Data

Wujud campur kode dalam novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis Kurniawan

No	Kode data	Kutipan data	Campur Kode		
			Wujud		
			Kata	Frasa	Klausa
1.	Data 1 : AKN/HK/17/H16	"Ya Allah, ulama yang *tawadhu'* dan baik hati itu begitu takutnya kepada-Mu. Berkahilah dirinya dan anak keturunannya agar selalu berasa dalam naungan rahmat dan hidayah-Mu," harap Bujang di dalam hati dan air matanya pun berlinang.	√		

2.	Data 2 : AKN/HK/17/H13	"*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*" "Baiklah Tuan Bujang, saya akan memulai pendapat saya mengenai ajaran *wihdatul wujud*," ujar Syekh Jabir, lalu memulai penjelasannya.		√	
3	Data 3 : AKN/HK/17/H32	"Perbuatan Tuan yang mengasingkan diri dan tidak peduli dengan masalah umat menunjukkan bahwa Tuan tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya karena Tuan mengabaikan perintah berdakwah dan perintah agar mengajarkan ilmu Tuan, sedangkan lafal *dzikir* Tuan selama ini adalah kebohongan," tegas Bujang.	√		

Tabel Penyeleksian Data

Fungsi campur kode dalam novel Aksi Kocak Nuruddin karya Harlis Kurniawan

No	**Kode data**	**Kutipan data**	**Campur Kode**			
			Fungsi			
			Penghor-matan	**Menegaskan suatu maksud**	**Menunjukkan identitas diri**	**Pengaruh materi pembicaraan**
1.	Data 1 : AKN/HK/17/H16	"Ya Allah, ulama yang *tawadhu'* dan baik hati itu begitu takutnya kepada-Mu. Berkahilah dirinya dan anak keturunannya agar selalu berasa dalam naungan rahmat dan hidayah-Mu," harap	√			

		Bujang di dalam hati dan air matanya pun berlinang.				
2.	Data 2 : AKN/HK/17/H13	"*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*" "Baiklah Tuan Bujang, saya akan memulai pendapat saya mengenai ajaran *wihdatul wujud*," ujar Syekh Jabir, lalu memulai penjelasannya.				√
3.	Data 3 : AKN/HK/17/H32	"Perbuatan Tuan yang mengasingkan diri dan tidak peduli dengan masalah umat menunjukkan bahwa Tuan tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya karena Tuan mengabaikan perintah berdakwah dan perintah agar mengajarkan ilmu Tuan, sedangkan lafal *dzikir* Tuan selama ini adalah kebohongan," tegas Bujang.		√		

Pembahasan

A. Wujud Campur Kode Dalam Novel Aksi Kocak Nuruddin Karya Harlis Kurniawan.

Data 1: AKN/HK/17/H16

"Ya Allah, ulama yang *tawadhu'* dan baik hati itu begitu takutnya kepada-Mu. Berkahilah dirinya dan anak keturunannya agar selalu berasa dalam

naungan rahmat dan hidayah-Mu," harap Bujang di dalam hati dan air matanya pun berlinang.

Berdasarkan data tersebut, kata yang bergaris bawah terdapat peristiwa wujud campur kode karena masuknya unsur bahasa Arab dalam teks bahasa Indonesia yaitu pada kata *tawadhu'* yang memiliki arti 'rendah hati' yang mana kata tersebut masuk pada jenis wujud campur kode kata berupa adjektiva.

Data 2 : AKN/HK/17/H13

"*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*"
"Baiklah Tuan Bujang, saya akan memulai pendapat saya mengenai ajaran *wihdatul wujud*," ujar Syekh Jabir, lalu memulai penjelasannya.

Berdasarkan data tersebut kata yang bergaris bawah terdapat peristiwa wujud campur kode karena masuknya unsur bahasa Arab dalam teks bahasa Indonesia yaitu pada kata *wihdatul wujud* yang memiliki arti 'menyatunya mahluk dengan Sang Khaliq' yang mana peristiwa tersebut masuk pada jenis wujud campur kode berupa frasa yaitu satuan gramatikal yang berupa gabungan dua kata yang bersifat nonpredikatif.

Data 3 : AKN/HK/17/H32

"Perbuatan Tuan yang mengasingkan diri dan tidak peduli dengan masalah umat menunjukkan bahwa Tuan tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya karena Tuan mengabaikan perintah berdakwah dan perintah agar mengajarkan ilmu Tuan, sedangkan lafal *dzikir* Tuan selama ini adalah kebohongan," tegas Bujang.

Berdasarkan data tersebut, kata yang bergaris bawah terdapat peristiwa wujud campur kode karena masuknya unsur bahasa Arab dalam teks bahasa Indonesia yaitu pada kata *dzikir* yang memiliki arti 'mengingat Allah' yang mana kata tersebut masuk pada jenis wujud campur kode kata yaitu kata kerja.

B. Fungsi Campur Kode Dalam Novel Aksi Kocak Nuruddin Karya Harlis Kurniawan

Data 1 : AKN/HK/17/H16

> "Ya Allah, ulama yang *tawadhu'* dan baik hati itu begitu takutnya kepada-Mu. Berkahilah dirinya dan anak keturunannya agar selalu berasa dalam naungan rahmat dan hidayah-Mu," harap Bujang di dalam hati dan air matanya pun berlinang.

Berdasarkan data yang bergaris bawah yaitu *tawadhu* memiliki arti 'rendah hati' kata tersebut terdapat peristiwa campur kode yang berfungsi sebagai penghormatan. kata tersebut merupakan peristiwa campur kode keluar dalam pemakaian bahasa Arab. Kata *tawadhu'* dalam data tersebut mencerminkan sifat seorang ulama' yaitu seseorang yang rendah hati.

Data 2 : AKN/HK/17/H13

> "*Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.*"
> "Baiklah Tuan Bujang, saya akan memulai pendapat saya mengenai ajaran *wihdatul wujud*," ujar Syekh Jabir, lalu memulai penjelasannya.

Berdasarkan data tersebut kata yang bergaris bawah terdapat peristiwa campur kode karena masuknya unsur bahasa Arab dalam teks bahasa Indonesia yaitu pada kata *wihdatul wujud* yang memiliki arti 'menyatunya mahluk dengan Sang Khaliq' kata tersebut mempunyai fungsi karena pengaruh materi pembicaraan.

Data 3 : AKN/HK/17/H32

> "Perbuatan Tuan yangmengasingkan diri dan tidak peduli dengan masalah umat menunjukkan bahwa Tuan tidak beriman kepada Allah dan Rasul-Nya karena Tuan mengabaikan perintah berdakwah dan perintah agar mengajarkan ilmu Tuan, sedangkan lafal *dzikir* Tuan selama ini adalah kebohongan," tegas Bujang.

Berdasarkan data tersebut, kata yang bergaris bawah yaitu *dzikir* terdapat peristiwa campur kode karena masuknya unsur bahasa Arab dalam teks bahasa Indonesia yang memiliki arti 'mengingat Allah'. Kata tersebut mempunyai fungsi menegaskan suatu maksud. *Dzikir* dalam bahasa Arab biasa diucapkan orang-orang islam untuk mengingat Allah ketika selesai solat, ataupun di kegiatan yang lainnya.

Simpulan

Penelitian yang berjudul Campur Kode dalam Novel Aksi Kocak Nuruddin Karya Harlis Kurniawan yang menganalisis wujud dan fungsi campur kode dalam novel Aksi Kocak Nuruddin ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisis tentang wujud campur kode dalam Novel Aksi Kocak Nuruddin, peneliti menemukan data untuk campur kode yang berwujud kata dan data yang berwujud frasa. Peneliti juga menemukan campur kode yang berwujud klausa dalam novel Aksi kocak Nuruddin. Untuk campur kode yang berwujud kata peneliti menemukan adanya jenis kata yang terdiri dari kata kerja, nomina dan adjektiva.

Berdasarkan analisis tentang fungsi campur kode dalam novel Aksi Kocak Nuruddin, peneliti menemukan menemukan semua kategori dalam fungsi campur kode yaitu fungsi untuk penghormatan, menegaskan suatu maksud, menunjukkan identitas diri dan pengaruh materi pembicaraan, dari data yang di dapat fungsi campur kode yang paling banyak ditemukan adalah fungsi menegaskan maksud.

Rujukan

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: Rineka Cipta .

Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 2004. Sosiolinguistik Perkenalan Awal. Edisi Revisi.Jakarta: Rineka Cipta.

Aslinda dan Leni Syafyahya. 2010. Pengantar Sosiolinguistik. Bandung: Refika Aditama.

Dr. Warsiman, Mpd.2014.Sosiolinguistik Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran Malang: Universitas Brawijaya Press.

Sumarsono. 2009. Sosiolinguistik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi, 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Peastowo, Andi. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penlitian. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Moleong, Lexy J. 2007. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdaarya.

Mahsun, M.S. 2005. Metodelogi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

http://datayuni.blogspot.com/2010/06/campur-kode.html?m=1 dinduh pada tanggal 22 april 2019. Pada pukul 15:00 WIB. (online)